



Pengaruh Keterampilan, Kreativitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa SMP

Mulyana M^{1,*}, Nisma Iriani¹, Baso Amang², Asikin Muchtar³, Wahyudi Putera⁴

¹ Program Pascasarjana, Prodi Magister Manajemen, Universitas Indonesia Timur, Sulawesi Selatan, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Magister Manajemen, Universitas Muslim Indonesia, Sulawesi Selatan, Indonesia

³ Program Pascasarjana, Prodi Magister Hukum, Universitas Indonesia Timur, Sulawesi Selatan, Indonesia

⁴ Program Studi Akuntansi, STIE Pelita Buana Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email : ^{1,*}mulyana71@gmail.com, ²irianinisma@gmail.com, ³basoamang@gmail.com, ⁴muchtar.asikin@yahoo.com,

⁵yudhieputera@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: mulyana71@gmail.com

Abstrak—Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, pendekatan asosiatif adalah pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas X_1 yaitu keterampilan mengajar, X_2 yaitu kreativitas guru, X_3 yaitu motivasi guru dan variabel terikat Y yaitu kualitas pembelajaran. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan informasi melalui angket dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan serta pada tahap akhir dengan menarik kesimpulan. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara uji parsial dengan nilai t-value sebesar 13,944 sig 0.001 < 0.005 variabel keterampilan mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar. Selanjutnya dengan nilai t-value sebesar 12,851 sig 0.005 < 0.005 variabel kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar. Kemudian dengan nilai t-value sebesar 12,985 sig 0.004 < 0.005 motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar. Setelah dilakukan pengujian secara simultan bersama-sama dan didapat bahwa nilai f 18,684 sig .000 variabel keterampilan mengajar, kreativitas guru dan motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar; Kreativitas Guru; Motivasi Guru; Kualitas Pembelajaran

Abstract—The approach in this study is an associative approach, an associative approach is an approach where to find out that there is a relationship or influence between the two variables (independent variable and dependent variable). In this study, the independent variable X_1 is teaching skills, X_2 is teacher creativity, X_3 is teacher motivation and the dependent variable Y is learning quality. The data analysis technique starts from collecting information through a questionnaire in the form of questions and statements and at the final stage by drawing conclusions. Based on the results of the study, it can be concluded that the partial test of teaching skills has a positive and significant effect on the quality of learning of students of public junior high school 33 Makassar City. Furthermore, teacher creativity has a positive and significant effect on the quality of student learning in public junior high school 33 Makassar City. Then also teacher motivation has a positive and significant effect on the quality of student learning in public junior high school 33 Makassar City. After testing simultaneously together and found that teaching skills, teacher creativity and teacher motivation have a positive and significant effect on the quality of learning of students of public junior high school 33 Makassar City.

Keywords: Teaching Skills; Teacher Creativity; Teacher Motivation; Learning Quality

1. PENDAHULUAN

Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, namun juga sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran siswa. Karena itu, keterampilan guru, kreativitas dan motivasi sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa. Keterampilan guru mencakup kemampuan guru dalam mengajar dan memfasilitasi proses pembelajaran, termasuk penguasaan materi, kemampuan berkomunikasi dengan siswa, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan memberikan umpan balik yang efektif. Kreativitas guru mengacu pada kemampuan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar. Motivasi guru di sisi lain, berkaitan dengan semangat dan antusiasme guru dalam mengajar, serta kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk belajar.

Kualitas pembelajaran siswa menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Kualitas pembelajaran yang baik dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa. Kreativitas guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik dapat membantu siswa untuk lebih terlibat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu motivasi guru yang tinggi dalam mengajar dapat membantu siswa merasa termotivasi dalam belajar, sehingga kualitas pembelajaran siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan terhadap kondisi proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 33 Kota Makassar menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, masih ditemui sebahagian guru dalam mengajar kurang memenuhi kriteria keterampilan mengajar, yaitu kurangnya persiapan perencanaan pembelajaran, kurangnya persiapan penyediaan bahan ajar, kurangnya alat peraga untuk digunakan dalam praktek pelajaran, bahkan ada guru yang memberikan pelajaran kepada siswa tanpa konsep sesuai dengan kurikulum, guru mengajar apa adanya. Hasil survey pendahuluan tersebut memberikan data terkait kurangnya perencanaan pembelajaran, dari 52 orang guru tersebut, ternyata hanya 48,08% guru menggunakan Rencana Pembelajaran Pelajaran (RPP), 46,15% guru menggunakan silabus, dan 25,00% guru menggunakan alat peraga. Akibat kurangnya persiapan pengajaran tersebut,



menyebabkan siswa kurang semangat, kurang minat belajar, kurangnya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas oleh (Rokhim., Rahayu., Alfiah., Peri., Wahyudi., Wahyudi dan Widarti, 2021)

Berdasarkan masalah tersebut, mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam belajar, sehingga beberapa peserta didik yang memiliki ketuntasan belajar yang rendah, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada kelas VII, terdapat 36% peserta didik yang belum tuntas dari 32 peserta didik, pada kelas VIII, terdapat 35,48% peserta didik yang belum tuntas dari 31 peserta didik, dan pada kelas IX, terdapat 31,25% peserta didik yang belum tuntas dari 32 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).

Menurut Simponi dan Pratama (2020) mengemukakan bahwa guru dan siswa merupakan komponen yang harus dipenuhi sebagai syarat terlaksananya pendidikan. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar merupakan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru untuk memenuhi tugas mengajar yang dilaksanakan secara profesional.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penulisan artikel ini yaitu artikel yang dilakukan Lutvialut Qumairoh (2018), Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat penulisan artikel tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar, Kreativitas, dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa SMP Negeri 33 Kota Makassar.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar

Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisa menggunakan dua pendekatan statistik yaitu statistik deskriptif. Pada statistik deskriptif dilakukan pengujian ukuran central berupa rata-rata, nilai maksimal/minimal dan standar deviasi menggunakan software program SPSS Ver.25 Analisa data dilakukan hipotesis penelitian yang kerangka pemikirannya diuraikan sebagai berikut ini:

a. Keterampilan Mengajar terhadap Kualitas Pembelajaran

Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif oleh (Jamaluddin dan Hajar, 2022). Sedangkan kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas oleh (Aminah dan Wahyuni, 2019). Standar kompetensi yang diperlukan seorang dosen dalam menjalankan pekerjaannya mengharuskan dosen untuk menguasai kurikulum, materi pembelajaran, kebijakan- kebijakan pendidikan, pemahaman pada karakteristik dan isi bahan pembelajaran, menguasai konsep, memahami konteks ilmu dengan masyarakat dan lingkungan, dampak dan realisasi ilmu tersebut dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran dosen terhadap keterampilan mengajar mahasiswa oleh (Fitriana, 2018). Selanjutnya Suatu kondisi belajar yang optimal akan dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Efektifitas pengelolaan pembelajaran oleh guru dapat dilihat dari berbagai segi, misalnya dalam hal menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai prestasi belajar oleh (Susanti dan Janattaka, 2017). Kemudian Pendidikan pencak silat Pagar Nusa bertujuan mencetak manusia bertakwa, beribadah dan sempurna agar kokoh dalam menjalankan kehidupan. Di sisi lain perhatian Islam terhadap pendidikan sangatlah besar agar tujuan pendidikan menjadikan manusia paripurna (insan kamil) dapat direalisasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi pendidikan pencak silat Pagar Nusa dengan tujuan pendidikan Islam oleh (Harisa., Imran dan Alwi, 2022).

H.1 : Customer relationship management berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan

b. Kreativitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran

Kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam meningkatkan gagasan ataupun ide- ide yang dimiliki oleh guru sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan tipe serta gaya belajar siswa oleh (Huda, 2016). Penelitian diarahkan pada mutu pembelajaran di SMP Negeri 7 Ciamis diduga masih rendah. Salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru dalam melakukan inovasi dan berkreatifitas dalam pembelajaran berkualitas. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan manajemen inovasi dan kreatifitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran oleh (Supriadi, 2018). Selanjutnya Pembelajaran Matematika di lapangan menunjukkan sebagian besar kegiatan pembelajaran Matematika memprioritaskan pelajar sebagai objek. Siswa tidak mendapat kesempatan untuk membangun dan memberikan interprestasinya terhadap materi yang diberikan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh (Murdiana., Jumri dan Damara, 2020). Kemudian Kreativitas mengajar guru adalah kemampuan guru yang senantiasa mengembangkan bahan atau materi pelajaran dan mampu menciptakan suasana yang menarik dan tenang serta bisa memodifikasi pelajaran. Kreativitas dalam pembelajaran, juga merupakan hal yang sangat penting dan untuk itu guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan

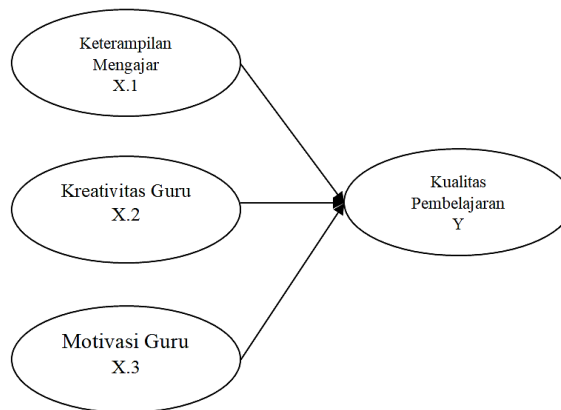
proses kreativitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kreatifitas guru dalam menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif oleh (Fitriyani.,Supriatna dan Sari, 2021).

H.2 : Product Destination berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan

c. Motivasi Guru terhadap Kualitas Pembelajaran

Motivasi guru adalah sesuatu yang mendorong seorang guru untuk melaksanakan atau melakukan tindakan serta menyelesaikan tugas- tugas dengan baik yang merupakan tanggung jawabnya sebagai guru di sekolah demi mencapai suatu tujuan tertentu oleh (Anwar, 2018). Tujuan penulisan artikel ini adalah membahas tentang pengaruh motivasi guru terhadap kompetensi guru dalam mewujudkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. berkesimpulan bahwa untuk mewujudkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam yang baik dapat dilakukan dengan kompetensi guru, dan meningkatkan motivasi guru oleh (Hilmi, 2018). Selanjutnya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja guru terhadap mutu pendidikan di SMK N 1 Pabelan. Pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan di SMKN 1 Pabelan oleh (Zubaidah, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran determinasi kemampuan manajerial, motivasi kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kualitas pembelajaran pada para guru di SMA se-Kecamatan Sukasada. Pengaruh besaran determinasi kemampuan manajerial, motivasi kepala sekolah dan profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran pada para guru di SMA se-Kecamatan Sukasada oleh (Stiawati dan Maisaroh, 2022).

H.3 : Service Quality berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan



Gambar 1. Konstruk Variabel Penelitian

2.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Simarmata., Hasibuan., Rofiki., Sukarman., Tasnim., Sitorus dan Simarmata, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan desain kausal. Dalam hal ini ada variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi), dalam penelitian ini variabel *independennya* adalah keterampilan guru, kreativitas dan motivasi variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi) dalam penelitian ini adalah kualitas pembelajaran. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*).

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai subjek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Sementara sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi oleh (Van Haute, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik siswa/siswi SMP Negeri 33 Kota Makassar sebanyak 105 dengan jumlah sampel sebanyak 55 orang peserta didik siswa/siswi. Sampel penelitian ini sifatnya *purposive*, karena akan mengategorikan beberapa responden seperti perbedaan usia dan kelas untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru, kreativitas dan motivasi terhadap kualitas pembelajaran.

Sedangkan sampel merupakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi menurut (Majid, 2018). Terkait dengan populasi sebanyak 105 orang peserta didik siswa/siswi maka peneliti menggunakan rumus Bhardwaj (2019) yang diperoleh sampel sebesar 55 Orang, dengan ketentuan objek penelitian peserta didik siswa/siswi SMP Negeri 33 Kota Makassar.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data terdiri dari 2 yaitu teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber oleh Herdayati dan Syahrial



(2019) dan angket kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh Herlina (2019). Data yang didapat menggunakan kuesioner penelitian terdiri atas dua bagian yaitu data yang digunakan untuk menggambarkan profil responden, dan data yang menanyakan tanggapan responden atas sejumlah indikator atau alat ukur variabel penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukuran mengukur apa yang diukur. Darma (2021) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Koefisien korelasi dengan nilai signifikansi kurang dari 5% (taraf signifikansi) dapat digunakan dalam uji validitas, yang mengindikasikan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut valid sebagai indikator-indikator formatif. Hasil pengujian tabel 1 uji validitas diperoleh sebagai berikut:

Table 1. Validity Test

Variable	t-hitung	t-tabel	Description
Keterampilan Mengajar	.862	.167	Valid
Kreativitas Guru	.884	.167	Valid
Motivasi Guru	.804	.167	Valid

Hasil uji efektivitas menunjukkan semua elemen pertanyaan/pernyataan yang diukur variabel status Keterampilan Mengajar (X.1), Kreativitas (X.2), Motivasi (X.3) dan Kualitas Pembelajaran (Y) korelasi penelitian ini lebih besar dari t-tabel = .167 (nilai t-tabel untuk n=55). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan/pernyataan variabel Keterampilan Mengajar (X.1), Kreativitas (X.2), Motivasi (X.3) dan Kualitas Pembelajaran (Y) pada peserta didik siswa/siswi SMP Negeri 33 Kota Makassar.

3.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini digunakan rumus alpha untuk menguji reliabilitas (Darma, 2021). Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel memberikan informasi sebagai berikut:

Table 2. Reliability Test

No	Variable	Scale Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Description
1	Keterampilan Mengajar	.807	.802	Reliabel
2	Kreativitas Guru	.800	.882	Reliabel
3	Motivasi Guru	.890	.702	Reliabel

Hasil analisis data dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa pertanyaan/pernyataan tentang variabel Keterampilan Mengajar, Kreativitas, Motivasi terhadap Kualitas Pembelajaran siswa SMP Negeri 33 Makassar dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,7 dan lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,22 (nilai r-tabel untuk n=55) dan lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,22 (nilai r-tabel untuk n=55) sehingga dapat dikatakan bahwa setiap pertanyaan/pernyataan tersebut adalah reliabel dengan rata-rata 800 dan Cronbach's Alpha If Item Deleted di atas 0,7 dan di atas nilai r-tabel sebesar 0,22 (nilai r-tabel untuk n=55) sehingga dapat dikatakan bahwa item-item pertanyaan/pernyataan untuk variabel pertanyaan/pernyataan untuk variabel Keterampilan Mengajar, Kreativitas, Motivasi terhadap Kualitas Pembelajaran siswa SMP Negeri 33 Makassar sebagai alat pengumpul data dan sebagai alat pengukur.

3.3 Pengujian Asumsi Klasik

Selanjutnya pengujian asumsi klasik menurut Billy Nugraha (2022) merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Pengujian normalitas data berdasarkan perhitungan SPSS Ver.-25, nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan tingkat signifikansi di atas 0,05 atau 5%, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,231. Nilai tersebut tidak kurang dari -2 dan tidak lebih dari 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini. Serta pengujian multikolinearitas, hasil perhitungan nilai Tolerance, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 dengan nilai Tolerance masing-masing variabel independen memiliki nilai Keterampilan Mengajar sebesar 0,990, Kreativitas Guru sebesar 0,832 dan Motivasi Guru sebesar 0,835. Sementara itu, hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dengan nilai VIF dari masing-masing variabel independen memiliki nilai Keterampilan Mengajar sebesar 1,064,



Kreativitas Guru sebesar 1,021 dan Motivasi Guru sebesar 1,220. Mengacu pada hasil perhitungan nilai Tolerance dan VIF tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.4 Pengujian Regresi Berganda

Pengujian regresi berganda adalah teknik statistik yang secara simultan mengembangkan hubungan matematis antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Billy Nugraha, 2022). Berikut hasil uji regresi berganda uji-t parsial sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji-F (Uji Simultan)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	f-Tabel
1	Regression	147.791	3	492.264	18.684	.000	3.09
	Residual	253.119	96	2.637			
	Total	400.910	99				

a. Dependent Variable : Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Customer Relationship, Product Destination, Service Quality

Dari tabel diatas pengujian simultan di atas secara bersama-sama menunjukkan nilai regresi sebesar 147.791, residual 253.119, df 3, mean square 49.264, nilai f hitung 18,684 dan sig.000 yang berarti secara bersama-sama secara langsung Keterampilan Mengajar, Kreativitas dan Motivasi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Kualitas Pembelajaran. Berikut hasil uji regresi berganda uji-f simultan sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji-T (Uji Parsial)
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.477	2.594		3.401	0.183
	Keterampilan Mengajar	0.112	0.058	0.198	13.944	0.001
	Kreativitas Guru	0.170	0.059	0.275	12.851	0.005
	Motivasi Guru	0.150	0.060	0.264	12.985	0.004
						1.660

a. Kualitas Pembelajaran

Dari Tabel diatas pengujian secara parsial, persamaan struktural dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y_1 = 0,198 X_1 + 0,275 X_2 + 0,264 X_3 + 3,477 e_1$ Persamaan struktural tersebut dapat diinterpretasikan sebagai: (1) keterampilan mengajar memiliki koefisien nilai t sebesar 13,944 dengan sig 0.001 < 0.005 yang berarti keterampilan mengajar berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran, artinya jika kualitas pembelajaran meningkat maka berdampak pada peningkatan kepuasan wisatawan. (2) Kreativitas memiliki nilai koefisien nilai t sebesar sebesar 12,851 dengan sig 0.005 < 0.005 yang berarti bahwa Kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran, artinya semakin tinggi keterampilan mengajar maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (3) variabel Motivasi Guru memiliki nilai koefisien nilai t sebesar 12,985 dengan sig 0.004 < 0.005 yang berarti bahwa Motivasi Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran, artinya semakin tinggi tingkat Motivasi Guru maka kualitas pembelajaran akan meningkat.

Serta pengujian nilai koefisien determinasi (R²) dan variabel error (e) Pada perhitungan koefisien determinasi total yang diperoleh sebesar 0,871, maka disimpulkan bahwa 87,1% variabel kualitas pembelajaran responden siswa SMP negeri 33 Kota Makassar dipengaruhi langsung oleh langsung Keterampilan Mengajar, Kreativitas dan Motivasi sedangkan sisanya sebesar 12,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian atau diluar model penelitian.

3.5 Uji Hipotesis

a. Hipotesis 1

Berdasarkan pengujian hipotesis dibuktikan dengan nilai t-value sebesar 13,944 > 1,96 dengan signifikansi P-Value 0.001 < 0.005 (5%) hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran yang artinya hipotesis pertama diterima.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan pengujian hipotesis dibuktikan dengan nilai t-value sebesar 12,851 > 1,96 dengan signifikansi P-Value 0.005 < 0.05 (5%) hal ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran yang artinya hipotesis kedua diterima.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan pengujian hipotesis dibuktikan dengan nilai t-value sebesar 12,985 > 1,96 dengan signifikansi P-Value 0.004 < 0.05 (5%) hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran yang artinya hipotesis ketiga diterima.



Berdasarkan pengujian hipotesis secara bersama-sama dibuktikan dengan nilai square 492.264, nilai f 18,684 dan signifikansi $0.000 < 0.005$ (5%) hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Keterampilan Mengajar, Kreativitas dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran yang artinya hipotesis Keempat diterima.

3.6 Keterampilan Mengajar terhadap Kualitas Pembelajaran

Keterampilan dasar mengajar (teaching skills) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (most specific instructional behaviours) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (Jamaluddin, 2022). Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan atau keterampilan yang bersifat mendasar dan melekat harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar secara pengujian parsial berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar dengan nilai beta 0,198 dengan t -value sebesar 13,944 > 1,96 dengan $\text{sig} < 0.005$. Artinya apabila keterampilan mengajar akan difungsikan maka mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pencapaian kualitas pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana keterampilan mengajar yang ada pada guru dirasakan oleh para siswa SMP negeri 33 Kota Makassar. Dimana keterampilan mengajar melalui keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya dan keterampilan memberi penguatan pada SMP negeri 33 Kota Makassar. Jika melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan mengajar berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, maka SMP negeri 33 Kota Makassar dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui antusias menerima pelajaran, konsentrasi dalam belajar, kerja sama dalam kelompok, keaktifan bertanya, ketepatan jawaban, keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lainnya, kemampuan memberikan penjelasan, membuat rangkuman dan membuat kesimpulan.

Hasil pengujian akhir variabel keterampilan mengajar terdiri dari indikator keterampilan membuka pembelajaran, guru perlu mengetahui bagaimana cara dalam memulai pembelajaran kepada peserta didik siswa/siswi, keterampilan menjelaskan, guru perlu mengetahui bagaimana cara dalam menjelaskan kepada para peserta didik siswa/siswi, keterampilan menutup pembelajaran, guru perlu mengetahui bagaimana cara dalam menutup pembelajaran kepada para peserta didik siswa/siswi, keterampilan bertanya guru perlu memiliki umpan balik kepada para peserta didik siswa/siswi dan keterampilan memberi penguatan peserta didik siswa/siswi berguna agar siswa/siswi merasa diberi penguatan apalagi dalam hal pembelajaran di sekolah SMP negeri 33 Kota Makassar.

Sejalan dengan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pembelajaran dosen dengan keterampilan mengajar mahasiswa. Berdasarkan gambar tabel Anova diketahui nilai $\text{Sig} = 0,029 < 0,05$. Apabila nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Artinya, variabel keterampilan mengajar mahasiswa terpengaruh kualitas pembelajaran dosen oleh (Fitriana, 2018). Selanjutnya penelitian secara keseluruhan, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah baik, sebab dari 16 aspek yang dinilai hanya dua aspek saja yang tidak terpenuhi. Respon siswa terhadap pembelajaran dan perangkat menunjukkan respon positif. Pertanyaan (1), (3), dan (5), respon positif melebihi 70% yang menunjukkan minat dan semangat belajar siswa yang cukup tinggi. Hal tersebut menjadi penguatan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik oleh guru akan berdampak baik bagi siswa oleh (Susanti dan Janattaka, 2020). Kemudian Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kegiatan pencak silat Pagar Nusa bertujuan untuk mencapai nilai-nilai ketakwaan peribadatan kepada Allah, serta menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dengan sempurna. Hal ini relevan dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri oleh (Harisa, Imran dan Alwi, 2022).

3.7 Kreativitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran

Pengertian kreativitas menurut Huda (2020) berpendapat bahwa kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui oleh orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi dirinya sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. Kemudian Menurut Sitepu (2019) bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif. Lebih lanjut Guilford mengemukakan dua cara berfikir, yaitu cara berpikir konvergen dan divergen. Dari beberapa paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau sebuah kemampuan untuk mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru secara pengujian parsial berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar dengan nilai beta 0,275 dengan t -value sebesar 12,851 > 1,96 dengan $\text{sig} < 0.005$. Artinya apabila keterampilan mengajar akan difungsikan maka mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pencapaian kualitas pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana kreativitas guru yang dirasakan oleh para siswa SMP negeri 33 Kota Makassar. Dimana kreativitas guru melalui ide-ide baru, konsep baru, menemukan sesuatu yang baru, dan menghasilkan sesuatu yang baru pada SMP negeri 33 Kota Makassar. Jika melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, maka SMP negeri 33 Kota Makassar dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui antusias menerima pelajaran, konsentrasi dalam belajar, kerja sama dalam kelompok, keaktifan bertanya, ketepatan jawaban, keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lainnya, kemampuan memberikan penjelasan, membuat rangkuman dan membuat kesimpulan.

Hasil pengujian akhir variabel kreativitas guru terdiri dari indikator ide-ide baru yang diberikan kepada peserta



didik siswa/siswi, konsep baru guru perlu memiliki konsep dalam pembelajaran agar peserta didik siswa/siswi tidak merasa jenuh, menemukan sesuatu yang baru dalam setiap materi pembelajaran sangat dibutuhkan, dan menghasilkan sesuatu yang baru misalkan dari praktek hingga tugas yang diberikan kepada peserta didik siswa/siswi menghasilkan temuan baru dalam pembelajaran di sekolah SMP negeri 33 Kota Makassar.

Sejalan dengan hasil penelitian menginformasikan bahwa implementasi manajemen inovasi dan kreatifitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena setiap guru selalu memiliki usaha yang tepat dalam mentransferkan ilmunya sesuai karakter murid dan waktu mengajar. Hambatannya kurangnya media pendukung pembelajaran baik itu pendukung bagi kemajuan guru-gurunya maupun para siswanya sehingga bisa menghambat mutu pembelajaran di sekolah ini. Upaya guru dalam menerapkan manajemen inovasi dan kreatifitas guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran e-learning, penerapan Total Quality Service (TQS) dan sering meng-update informasi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing baik itu dimedia cetak, buku, atau pun lewat internet oleh (Supriadi, 2018). Selanjutnya tantangan yang akan dihadapi guru Matematika pada saat ini dan masa yang akan datang adalah menuntut guru agar mempunyai peran bedar dalam pengembangan kreativitas, salah satunya adalah kemampuan guru agar mempunyai peran yang besar dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis pada siswa, memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk merekonstruksi, menafsirkan, dan menuangkan gagasan-gagasan yang dimiliki siswa. Selain itu, paradigma baru pembelajaran Matematika menggunakan konstruktivisme, dan pengembangan keterampilan berpikir, pemilihan metode atau media yang dapat menunjang dan mengembangkan kreativitas siswa serta adanya kesepahaman dari semua guru Matematika tentang esensi dari pembelajaran Matematika itu sendiri oleh (Murdiana., Jumri dan Damara, 2020). Kemudian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: guru kreatif adalah guru yang mampu mengembangkan kemampuan pedagogik, mengembangkan ketrampilan hidup, meningkatkan nilai dan membangun serta mengembangkan sikap profesional. Semua ini dapat diperoleh dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang kreatif yang mampu diciptakan secara pedagogik dan profesional sesuai era globalisasi oleh (Fitriyani., Supriatna dan Sari, 2021).

3.8 Motivasi Guru terhadap Kualitas Pembelajaran

Secara umum, pekerja tampaknya tidak akan bisa menggunakan berbagai potensi yang mereka miliki dalam mencapai tingkat kinerja yang diharapkan kecuali kalau mereka memiliki tingkat motivasi kerja yang kuat. Di sekolah, kepala sekolah sebagai pengelola sekolah perlu memperhatikan dinamika tingkat motivasi guru agar guru bisa mengembangkan potensi mereka secara optimal dan efektif. Dengan begitu, diharapkan bahwa hal tersebut akan memungkinkan pencapaian tujuan yang diinginkan oleh sekolah dan kebutuhan yang diharapkan oleh guru itu sendiri oleh (Anwar, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru secara pengujian parsial berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar dengan nilai beta 0,264 dengan t-value sebesar 12,985 > 1,96 dengan sig < 0.005. Artinya apabila motivasi guru akan difungsikan maka mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pencapaian kualitas pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana motivasi guru yang dirasakan oleh para siswa SMP negeri 33 Kota Makassar. Dimana motivasi guru melalui Kebutuhan akan berprestasi, Peluang untuk berkembang, Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri, Kebutuhan akan pengakuan, Gaji yang diterima pada SMP negeri 33 Kota Makassar. Jika melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, maka SMP negeri 33 Kota Makassar dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui antusias menerima pelajaran, konsentrasi dalam belajar, kerja sama dalam kelompok, keaktifan bertanya, ketepatan jawaban, keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lainnya, kemampuan memberikan penjelasan, membuat rangkuman dan membuat kesimpulan.

Hasil pengujian akhir variabel motivasi guru terdiri dari indikator Kebutuhan akan berprestasi, dimana guru di pacu agar peserta didik siswa/siswi lebih berprestasi di kelas, Peluang untuk berkembang, guru memberi jalan agar para peserta didik siswa/siswi untuk lebih mengembangkan potensinya, Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri, guru memberikan motivasi kepada peserta didik siswa/siswi agar bangga terhadap hasil karya sendiri, Kebutuhan akan pengakuan, guru juga memberikan apresiasi kepada para peserta didik siswa/siswi agar dalam pengajaran dapat disenagi oleh para peserta didik siswa/siswi dan Gaji yang diterima, para guru diberikan gaji yang memadai sebagai penghargaan atas dedikasi dan waktu yang telah diberikan kepada para peserta didik siswa/siswi di sekolah SMP negeri 33 Kota Makassar.

Sejalan dengan hasil penelitian menginformasikan bahwa pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru dalam mewujudkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Artikel ini berkesimpulan bahwa untuk mewujudkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam yang baik dapat dilakukan dengan kompetensi guru, dan meningkatkan motivasi guru oleh (Hilmi, 2018). Selanjutnya Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya sekolah berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan sebesar 67,6% kategori sedang, Motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan sebesar 100% karegori kuat serta. Budaya sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama sama berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan oleh (Stiawan dan Maisaroh, 2022). Selanjutnya Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa kemampuan manajerial, motivasi kepala sekolah dan profesionalisme guru merupakan faktor yang strategis untuk mewujudkan kualitas pembelajaran di SMA Se-Kecamatan Sukasada yang professional dengan kontribusi sebesar 65,0%. Saran yang diajukan manakala kepala sekolah ingin mewujudkan kualitas pembelajaran guru professional hendaknya memilih



manajerial yang tepat, memberikan motivasi, serta memberikan pendidikan dan pelatihan tentang profesionalisme guru yang berjenjang dan berkelanjutan. Kata kunci : Kemampuan Manajerial, Motivasi Kepala Sekolah, Profesionalisme guru, dan Kualitas Pembelajaran oleh (Cahyaningrum, 2020).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, kesimpulan dari penelitian ini adalah keterampilan mengajar pengujian parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar hal ini perlu dipertahankan oleh pihak pimpinan sekolah agar kedepan keterampilan guru yang telah ada seperti keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya dan keterampilan memberi penguatan kepada peserta didik siswa/siswi SMP negeri 33 Kota Makassar. Selanjutnya kreativitas guru secara pengujian parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar hal ini perlu dipertahankan oleh pihak sekolah agar kreativitas guru yang telah dirasakan baik peserta didik siswa/siswi seperti ide-ide baru, konsep baru, menemukan sesuatu yang baru, dan menghasilkan sesuatu yang baru pada SMP negeri 33 Kota Makassar. Serta motivasi guru secara pengujian parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar hal ini perlu dipertahankan oleh pihak sekolah agar indikator yang membentuk motivasi guru melalui Kebutuhan akan berprestasi, Peluang untuk berkembang, Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri, Kebutuhan akan pengakuan, Gaji yang diterima pada SMP negeri 33 Kota ini harus terus ditingkatkan agar betul-betul dirasakan manfaatnya kepada para peserta didik siswa/siswi yang berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran siswa SMP negeri 33 Kota Makassar.

REFERENCES

- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., ... & Widarti, H. R. (2021). Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 61-71.
- Simponi, M., & Pratama, M. I. L. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Geografi di SMAN Kota Padang. *Jambura Geo Education Journal*, 1(1), 09-15.
- Qumairoh, L. (2018). *Pengaruh motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jamaluddin, M. P. I., & Hajar, A. (2022). *KETERAMPILAN MENGAJAR*. CV Pena Persada.
- Aminah, N., & Wahyuni, M. P. I. (2019). *Keterampilan Dasar Mengajar*. LovRinz Publishing.
- Fitriana, A. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dosen Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa. *ENSAINS JOURNAL*, 1(2), 112-117.
- Susanti, A., & Janattaka, N. (2020). Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI (1). <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1516>.
- Harisa, A., Imran, A., & Alwi, W. (2022). Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di Sekolah. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 73-86.
- Huda, S. A. (2020). Guru kreatif di masa pandemi covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 21-32).
- Supriadi, D. (2018). Implementasi manajemen inovasi dan kreatifitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 125-132.
- Murdiana, M., Jumri, R., & Damara, B. E. P. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 152-160.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97-109.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media.
- Hilmi, A. H. (2018). Pengaruh motivasi guru terhadap kompetensi guru dalam mewujudkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam. *Khazanah Akademia*, 2(1), 85-93.
- Stiawati, T., & Maisaroh, I. (2022). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di MAN 1 Kota Cilegon. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 952-959.
- Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Rofiki, I., Sukarman, P., Tasnim, T., Sitorus, E., ... & Simarmata, J. (2021). Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi.
- Van Haute, E. (2021). Sampling Techniques. *Research Methods in the Social Sciences: An AZ of Key Concepts*; Oxford University Press: Oxford, UK, 247.
- Bhardwaj, P. (2019). Types of sampling in research. *Journal of Primary Care Specialties*, 5(3), 157-163.
- Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahril, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Jamaluddin, M. P. I., & Hajar, A. (2022). *KETERAMPILAN MENGAJAR*. CV Pena Persada.



- Fitriana, A. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dosen Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa. *ENSAINS JOURNAL*, 1(2), 112-117.
- Sitepu, A. S. M. B. (2019). *Pengembangan kreativitas siswa*. Guepedia.
- Supriadi, D. (2018). Implementasi manajemen inovasi dan kreatifitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 125-132.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media.
- Cahyaningrum, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Guru, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(1), 100-111.
- Iriani, N., Rahmuniar, R., Arjang, A., & Syahribulan, S. (2023). Analysis of Organizational Culture and Time Management on the Performance of State Civil Apparatus moderated by the Variable Work Capability at the Village Community Empowerment Service in South Sulawesi Province. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.2).
- Amang, B., & Husain, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Personil Biro Sumber Daya Manusia POLDA Sulsel. *Jurnal Ekonomika*, 6(2), 210-230.
- Putera, W., Rakib, M., dan Sahabuddin, R. (2021). Competitive Advantages Influence on Marketing Performance: Study on Food and Beverage MSMEs. *The American Journal of Humanities and Social Sciences Research (THE AJHSSR)*, 4(1), 75-83.
- Putera, W., Sahabuddin, R., Rakib, M., dan Lestari, I. (2021). The Influence of Facilities and Innovation in Improving Consumer Satisfaction through Creativity in MSMEs Micro Handicraft Products in South Sulawesi Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5.
- Putera, W., Alimuddin, A., Yahya, I. L., dan Magfirah, M. (2021). Factors that Affect Employee Welfare in Improving Employee Performance at Pt. Semen Indonesia (SIG) Persero TBK. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 3, 1-92.
- Kalla, T. P. H. (2022). Revenue Factors, Service Quality and Location Affect Consumer Purchasing Decisions In Mediating Prices and Product Dealers Products Toyota PT. Hadji Kalla, *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, e-ISSN :2378-703X, Vol 6(9), pp-91-114
- Putera, W., Rakib, M., Sahabuddin, R., dan Rajamemang, I. L. Y. (2022). SOCIAL PROBLEMS AND PUBLIC SERVICES IN INFLUENCING THE FULFILLMENT OF THE NEEDS OF THE PEOPLE OF MAROS REGENCY THROUGH THE PERFORMANCE OF THE GOOD GOVERNMENT GOVERNMENT. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 4(5), 62-83.
- Nurjanna., Tawe, A., Sahabuddin, R., Outera, W., Yahya, L. I. (2022). Factors that Influence Entrepreneurship Decision Making in Shaping the Characteristics Entrepreneurial of MSMEs among Women in Makassar City. *Asian Journal of Business and Management*. ISSN : 2321-2802, Vol 10 (4)
- Saripuddin., Kadir, D., Putera, W., dan Yahya, I. L. (2022). Government Policy Through Market Orientation in Supporting the Business Performance of Maros Bread Business in Maros Regency. *INTERNATIONAL JOURNAL OF CAPACITY BUILDING IN EDUCATION AND MANAGEMENT*, 5(2), 1-21.
- Maidin, R., Nurdin, M., Putera, W., Aliza, N., Qalsum, A. T. U., dan Yahya, I. L. (2022). Implementation of the Targeted Electricity Subsidy Policy at the Office of PT. PLN (Persero) ULP Sinjai. *International Journal of Public Administration and Management Research*, 8(3), 29-41.
- Abd Rasyid, R., Putera, W., Azis, M., Yahya, I. L., dan Azis, F. (2023). Factors Affecting the Improvement of Marketing Performance of Indonesian MSMEs Products. *International Journal Of Capacity Building In Education and Management*, 5(3), 1-13.
- Maidin, A. M. R., Rajamemang, R., Yudhie, W. P., Wahyuti, W., Ulmi, A. T., dan Yahya, I. L. (2023). Determinants of Attractiveness of the Sacred Area of Pakkwarue Wells. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.2).
- Azis, M., Azis, F., Putera, W., Rakib, M., & Baharuddin, H. A. Digital Transformation in Encouraging the Advancement of Accounting Learning in the Industrial Era 5.0 Through Optimizing Learning in Schools and on Campus. *Azis, M., Azis, F., Sulolipu, A. A., Putera, W., dan Abd Rasyid, R. (2023). Achieving Accounting Digitalization on University Campuses. International Journal of Accounting and Public Sector Management*, 1(3), 1-17.
- Rajamemang, A. M., Nurdin, M., Putera, W., dan Wahyuti, A. T. Effectiveness of Licensing Services for Issuing Business Identification Numbers Through the Oss-Rba System at the Investment and One-Stop Integrated Service Office of Sinjai Regency.
- Rakib, M., Azis, M., Putera, W., Samad, S., Jusuf, Y., dan Iriani, N. (2023). Determinants of Entrepreneurial Attractiveness of MSMEs Café and Coffee Stalls. *International Journal of Public Administration and Management Research*, 8(6), 1-17.
- Marzuki, S., Iriani, N., Putera, W., Saripuddin, S., Nurjaya, N., dan Yahya, I. L. (2023). Employment Status and Commitment in Improving Employee Performance at PT PLN (Persero). *The Management Journal of Binaniaga*, 8(1), 41-56.